

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Generasi muda adalah generasi penerus bangsa. Membangun manusia Indonesia diawali dengan membangun kepribadian kaum muda. Sebagai generasi penerus, pemuda harus dibina dan dipersiapkan sebaik baiknya untuk menyongsong masa depan, dengan memberi bekal keterampilan, kepemimpinan, kepribadian dan budi pekerti. Salah satu lembaga pembinan dan pengembang generasi muda adalah Gerakan Pramuka. Gerakan Pramuka merupakan badan yang diberi tugas untuk membina anak-anak dan pemuda Indonesia.

Membentuk generasi muda yang berkepribadian diperlukan karakter. Tanpa karakter, orang akan mudah melakukan hal-hal yang negatif. Contoh perilaku negatif itu seperti, ada dua pelajar SMP diamankan jajaran Polsek Pengasih, Kulonprogo, lantaran mencuri sepeda motor. Keduanya nekat mencuri karena ingin mempunyai sepeda motor untuk balapan (Yogi:2013). Selanjutnya di Kabupaten Purworejo digemparkan dengan adanya korban meninggal dunia akibat menenggak miras oplosan. Diduga, pelaku secara sengaja mencampur Alkohol 95% dengan serbuk minuman Suplemen. hal itu dilakukan kalangan pelajar tingkat SMP dan SMA. Biasanya mereka mabuk pada jam masuk sekolah (Haryadi:2013). Mengingat pentingnya karakter agar tidak terjadi peristiwa seperti di atas, maka perlu suatu pembinaan yang dapat membentuk karakter.

Kepedulian terutama dari keluarga maupun sekolah dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap siswa khususnya Sekolah Menengah Pertama sangat diperlukan.

Perlu suatu karakter untuk membentuk kepribadian, salah satunya tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan karakter yang menekankan kepada rasa hormat, dalam menjalankan kewajiban. Dengan adanya karakter tanggung jawab siswa akan menghormati orang tua, melaksanakan kewajiban belajar, serta menjaga perilaku dalam bertindak. Kegiatan di Sekolah formal belum banyak yang menekankan pada pendidikan karakter, hal ini sangat memprihatinkan melihat bobroknya karakter anak bangsa. Untuk membentuk karakter, ekstrakurikuler Pramuka merupakan wadah yang tepat, disiapkan oleh sekolah untuk melakukan pembinaan kepada siswa baik di tingkat SD, SMP, maupun SMA, fungsinya menunjang minat dan bakat peserta didik agar mempunyai masa depan yang lebih baik.

Gerakan Pramuka merupakan perkumpulan gerakan pendidikan kepanduan, termasuk juga ekstrakurikuler Pramuka. Ekstrakurikuler Pramuka merupakan pendidikan kepanduan yang dapat membentuk karakter siswa karena menyelenggarakan kegiatan Kepramukaan, itu terbukti mulai dari Undang-Undang tentang Gerakan Pramuka, Anggaran Dasar (AD), sampai Anggaran Rumah Tangga (ART)nya, yang berisi mengenai aspek-aspek yang dapat mengembangkan potensi generasi muda untuk menjadi warga negara yang baik, apabila setiap anggota Gerakan Pramuka melaksanakan Satya Pramuka dan

Darma Pramuka maka akan menumbuhkan sikap dan perilaku yang selalu ingin berbakti pada lingkungannya.

Hubungan karakter tanggung jawab dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dijelaskan seperti pendapat Bakry (2010:111), yaitu bahwa:

Pendidikan Kewarganegaraan yang yang berhasil, akan menumbuhkan sikap mental yang cerdas, penuh rasa tanggung jawab dari peserta didik. Sikap ini disertai dengan:

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menghayati nilai-nilai filsafat hidup bangsa dan negara.
2. Berbudi pekerti yang luhur serta berdisiplin dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Berjiwa nasionalisme yang kuat, mengutamakan persatuan dan kesatuan mengatasi kelompok dan perseorangan.
4. Bersifat professional, yang dijiwai oleh kesadaran bela negara, serta sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara.
5. Aktif memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk kepentingan kemanusiaan, bangsa, dan negara.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempunyai andil yang besar dalam pembentukan karakter seperti yang dijelaskan diatas. Pendidikan karakter dapat mebuat budi pekerti, kedisiplinan serta rasa penuh tanggung jawab.

Kaitanya pembentukan karakter tanggung jawab melalui Gerakan Pramuka dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, selaras dengan visi dan misi program studi Pendidikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Visi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah membentuk *Nation and character building* yang memiliki kesadaran berkonstitusi menuju masyarakat madani. Sedangkan misi program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berkaitan erat dengan Gerakan Pramuka yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan generasi muda melalui program Pendidikan Kepramukaan. Dapat disimpulkan keterkaitan pembentukan karakter

tanggung jawab dengan program studi Pendidikan Pancasila dan Gerakan pramuka yaitu membentuk generasi muda yang berkarater untuk membangun bangsa dan negara. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai “Implementasi Dasa Darma Gerakan Pramuka Nomor 9 dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sambu”

### **B. Pembatasan masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari judul, maka penulis perlu memberi batasan pada fokus yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Pramuka dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan Pramuka Penggalang yang berada di Sekolah Menengah Pertama.
2. Dasa Darma Gerakan Pramuka dibatasi pada Dasadarma Nomor 9 bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

### **C. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan karakter tanggung jawab pada siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sambu kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2013/2014?

2. Bagaimanakah implementasi Dasadarma Gerakan Pramuka nomor 9 bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sambu kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2013/2014?
3. Kendala-kendala apakah yang dihadapi dari implementasi Dasadarma Gerakan Pramuka nomor 9 bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sambu kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2013/2014?
4. Upaya apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala implementasi Dasadarma Gerakan Pramuka nomor 9 bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sambu kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2013/2014?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan pelaksanaan karakter tanggung jawab pada siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sambu kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi Dasadarma Gerakan Pramuka nomor 9 bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam membentuk karakter

tanggung jawab pada siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sambu kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2013/2014.

3. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dari implementasi Dasardarma Gerakan Pramuka nomor 9 bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sambu kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2013/2014.
4. Untuk mendeskripsikan upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala dari implementasi Dasardarma Gerakan Pramuka nomor 9 bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sambu kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2013/2014.

#### **E. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

Penelitian memberi jawaban atas masalah yang diteliti, oleh karena itu melalui penelitian ini diharapkan dapat tercapai beberapa manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat atau kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai Implementasi Dasardarma Gerakan Pramuka dalam membentuk karakter tanggung jawab.
  - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi penelitian sejenis diwaktu yang akan datang.

## 2. Manfaat atau kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai Implementasi Dasadarma Gerakan Pramuka dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negri 1 Sambi.
- b. Memberikan sumbangan atau masukan kepada sekolah, masyarakat maupun pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas Gerakan Pramuka dalam membentuk karakter tanggung jawab.

## **F. Daftar Istilah**

Berdasarkan judul dalam penelitian ini, terdapat kata-kata kunci yang menjelaskan isi dari karya ilmiah penulis. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi. Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008:580), implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.
2. Dasadarma. Dasadarma merupakan gabungan dari dua kata. Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008:317-318), Dasa diartikan sebagai jumlah yaitu sepuluh (biasa digunakan dalam gabungan kata). Sedangkan Darma diartikan sebagai kewajiban atau tugas hidup.
3. Gerakan Pramuka. Dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010 Bab 1 pasal 1 ayat (1), disebutkan bahwa “Gerakan Pramuka adalah Organisasi yang dibentuk oleh Pramuka untuk menyelenggarakan Pendidikan Kepramukaan”.
4. Membentuk. Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008:178), membentuk diartikan sebagai menjadikan (membuat) sesuatu

dengan bentuk tertentu, membimbing, mengarahkan (pendapat, pendidikan, watak, atau jiwa).

5. Karakter. Menurut Maksudin (2013:3), karakter merupakan jati diri (daya qalbu) yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohani manusia yang tampak berupa budi pekerti (sikap dan perbuatan lahiriah). Karakter adalah ciri khas setiap individu berkenaan dengan jati diri, cara berpikir, berperilaku dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara
6. Tanggung jawab. Menurut Lickona (2013:63), tanggung jawab secara harfiah berarti kemampuan untuk menanggung. Berarti memberi orientasi pada orang lain, memberi perhatian, dan tanggapan terhadap kebutuhan orang lain.